

BAB IV
HASIL TINJAUAN KASUS

KUNJUNGAN KE I

Anamnesa oleh : Wahyu cahyani
Hari/Tanggal : 23 Maret 2023
Waktu : 08.00 WIB

A. SUBJEKTIF (S)

1. Identitas

a. Identitas Bayi

Nama bayi : By. K
Umur : 8 bulan
Tanggal Lahir / Jam : 20 juli 2021/ Jam 20.20 WIB
Jenis Kelamin : Perempuan
BB Saat Lahir : 3000gram
PB Saat Lahir : 50 cm
Anak Ke : 2 (Dua)
Usia Kehamilan : 38 Minggu 3 Hari

b. Identitas Orang Tua

	Istri	Suami
Nama	: Ny. T	: Tn. I
Umur	: 27 tahun	: 30 tahun
Agama	: Islam	: Islam
Suku/Bangsa	: Jawa/Indonesia	: Jawa/Indonesia
Pendidikan	: SMA	: SMA
Pekerjaan	: IRT	: Wiraswasta
Alamat	: Desa. Jati Indah Kec. Tanjung bintang Kab. Lampung selatan	

2. Alasan kunjungan :

Ibu datang ke PMB Wawat Mike Amd.Keb mengatakan bayi nya demam dan rewel sehingga mengganggu pola menyusui dan pola makan bayi dan mengganggu aktivitas sehari-hari.

3. Riwayat kesehatan

a. Riwayat penyakit yang pernah atau sedang diderita:

Ibu mengatakan bayi nya tidak pernah menderita penyakit menular dan menurun

b. Riwayat kesehatan sekarang:

Ibu mengatakan bayi nya sedang demam dan rewel

c. Riwayat kesehatan anak

1) Pada masa kandungan

Ibu mengatakan rutin memeriksakan kehamilannya setiap bulan sebanyak 8 kali dan jika saat mengalami keluhan segera melakukan pemeriksaan di bidan.

2) Pada masa persalinan

Tempat : PMB

Penolong : Bidan

Umur Kehamilan : 38 Minggu 3 Hari

Proses persalinan : Spontan, normal pervaginam

3) Pada masa menyusui

Pemberian ASI eksklusif :

Ibu mengatakan menyusui bayinya sampai bayinya usia 6 bulan

Pemberian susu formula :

Ibu mengatakan tidak memberikan susu formula pada bayinya

Pemberian MP-ASI :

Ibu mengatakan memberikan MP-ASI setelah bayinya sudah berusia 6 bulan

d. Riwayat kesehatan orang tua

a. Riwayat Kesehatan Ibu

Ibu mengatakan tidak pernah menderita penyakit TBC, hepatitis, asma, diabetes mellitus, jantung dan hipertensi.

b. Riwayat Kesehatan Keluarga

Ibu mengatakan Keluarga dari pihak ibu maupun ayah tidak pernah menderita penyakit TBC, hepatitis, asma, diabetes mellitus, jantung, hipertensi dan buta warna

e. Riwayat Imunisasi

No.	Jenis Imunisasi	Tanggal diberikan
1.	Hb 0	20 Juli 2021
2.	BCG	20 Agustus 2021
3.	DPT1+Polio 2	20 September 2021
4.	DPT2+Polio 3	20 Oktober 2021
5.	DPT3+Polio 4	20 November 2021

4. Kegiatan sehari-hari

a. Kebutuhan Nutrisi

Makanan yang diberikan :

Ibu mengatakan bayi nya di berikan MP-ASI

Pola makan dalam sehari :

Ibu mengatakan bayi nya di berikan makan 2-3 kali dalam sehari 2-3

Sendok makan

Jenis makanan sehari-hari :

Ibu mengatakan bayi nya di berikan bubur kacang hijau, nasi tim, sayur yang di haluskan

Tekstur makanan :

Ibu mengatakan bayi nya di berikan MP-ASI dengan tektur yang lumat dan sedikit kental

Makanan selingan :

Ibu mengatakan bayi nya di berikan makanan selingan seperti buah pisang, Jeruk, semangka

Jenis minum :

Ibu mengatakan bayi nya di berikan jenis minumam seperti ASI 4-5 kali dalam sehari dan Air putih

Kesulitan makan dan minum :

Ibu mengatakan saat tidak demam bayi nya makan dan minum dengan Lahap saat demam bayinya kurang nafsu untuk makan dan menyusui karena demam dan rewel

b. Pola Istirahat

Tidur Siang : Ibu mengatakan bayi nya \pm 8 jam tidur siang

Tidur malam : Ibu mengatakan bayi nya \pm 9 jam tidur malam akan tetapi pada saat demam sering terbangun tengah malam dan rewel

c. Pola Eliminasi

BAK

Frekuensi : Ibu mengatakan bayi nya BAK \pm 6-8 kali sehari

Warna : Ibu mengatakan warna BAK kuning jernih

BAB

Frekuensi : Ibu mengatakan bayi nya BAB 2 kali sehari

Warna : Ibu mengatakan warna BAB kuning

Konsistensi : Ibu mengatakan konsistensi BAB lembek

d. Personal Hygiene

Mandi : Ibu mengatakan bayi nya di mandikan 2 kali sehari

Mengganti pakaian : Ibu mengatakan bayi nya selalu

- mengganti pakaian bayi nya setelah mandi dan ketika basah atau kotor.
- Kebersihan pakaian : Ibu mengatakan mencuci pakaian dan popok kotor bayinya yang terkena urine maupun feses menggunakan detergen seperti pakaian anggota keluarga lainnya.
- e. Pengawasan Kesehatan
- Ibu mengatakan bayi nya segera dibawa ke bidan saat mengalami masalah kesehatan dan bayinya rutin melakukan kunjungan ulang imunisasi setiap bulan nya.

B. OBJEKTIF (O)

1. Keadaan umum : Baik
2. Kesadaran : Composmentis
3. Keadaan emosional : Stabil
4. Tonus otot : pergerakan aktif
5. TTV : N : 132x/menit, R: 43x/menit
6. Suhu tubuh : 38.0°C suhu tubuh panas
7. Antropometri : BB : 8,6 kg
PB : 72 cm
8. Pemeriksaan fisik :
 - a. Kepala : Rambut bayi bersih, tidak ada ketombe, warna rambut hitam, kulit kepala bersih dan tidak rontok.
 - b. Muka : Keadaan muka simetris tidak ada Oedema.
 - c. Mata
 - Simetris : Ya
 - Konjungtiva : Merah muda

Sklera	: Putih
d. Hidung	
Simetris	: Ya
Lubang hidung	: Normal ada 2, kiri dan kanan
Pernafasan cuping hidung	: Tidak ada
Pengeluaran	: Tidak ada
Polip	: Tidak ada
e. Telinga	
Simetris	: Ya
Pengeluaran	: Tidak ada
Lubang telinga	: Ada
f. Mulut	
Lidah	: Bersih
Simetris	: Ya, atas dan bawah
Bibir	: Normal, berwarna kemerahan
g. Leher	
Pergerakan	: Bebas dan aktif
Pembengkakan vena jugularis	: Tidak ada
Pembesaran kelenjar tyroid	: Tidak ada
Pembesaran kelenjar limfe	: Tidak ada
h. Punggung	: Tidak ada benjolan
i. Dada	
Gerakan	: Teratur
Putting susu	: Simetris
Jantung	: Normal, lup dup teratur
Paru-paru	: Normal, tidak ada suara wheezing dan ronchi
j. Abdomen	
Tidak ada bekas luka	
Bentuk	: Simetris
Bising usus	: Normal

- k. Kulit
- Warna : Normal, bersih
- Tanda lahir : Tidak ada
- l. Genetalia
- Anus : Normal
- Skrotum : Normal
- Penis : Normal
- Lubang uretra : Ada
- m. Ekstremitas
- Ekstermitas atas : Simetris, Tidak terdapat odema pergerakan aktif, jari normal dan lengkap
- Ekstermitas atas : Simetris, Tidak terdapat odema pergerakan aktif, jari normal dan lengkap

C. ANALISA (A)

Diagnosa : Bayi K dengan demam

D. PENATALAKSANAAN (P)

1. Melakukan informed concent kepada orang tua bayi untuk menjadikan pasien dalam studi kasus laporan tugas akhir terkait tindakan kompres daun dadap pada bayinya dan pastikan ibu mengerti. Ibu mengerti dan sudah menandatangani informed concent
2. Melakukan pemeriksaan TTV dan pemeriksaan fisik pada bayi meliputi pemeriksaan suhu, pernafasan, nadi, pemeriksaan *head to toe*.
3. Memberitahu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan, bayi dalam keadaan suhu tubuh tinggi. Ibu mengerti dan mengetahui keadaan bayinya saat ini.
4. Memberitahu pada ibu hasil pemeriksaan TTV pada bayi dengan hasil N: 132x/menit, R: 43x/menit, S: 37,8^oC Ibu mengetahui hasil pemeriksaan TTV yang telah di lakukan pada bayinya

5. Memberitahu ibu bahwa kenaikan suhu tubuh merupakan hal yang perlu di atasi karena jika tidak segera dapat menimbulkan kejang dan syok pada bayi, dapat di atasi oleh orang tua hanya berselang 1-2 hari. Ibu mengerti dan memahami.
6. Menjelaskan pada ibu bahwa keluhan yang di alami bayi nya seperti rewel adalah salah satu faktor bayinya mengalami demam dikarenakan demam merupakan salah satu cara sistem kekebalan tubuh untuk melawan virus atau infeksi. Ibu mengetahui dan mengerti bahwa bayi nya mengalami demam.
7. Memberitahu cara mengatasi demam dengan non farmokologis yaitu mengompres bayi nya menggunakan daun dadap serep. Ibu mengerti dan memahaminya.
8. Memastikan kepada ibu by. K mendapat ASI dan MP-ASI yang cukup, Dan menambah frekuensi menyusui dan berikan air putih dalam sehari Sehingga bayi tidak dehidrasi. Ibu telah memberikan asi yang cukup dan MP-ASI dan memberikan air putih untuk menjaga anak agar tidak dehidrasi.
9. Memberikan edukasi pada ibu tentang penggunaan kompres daun dadap dan kontra indikasinya. Ibu mengerti dan memahami tentang penggunaan kompres daun dadap dan kontraindikasinya.
10. Melakukan Asuhan sesuai SOP “Penerapan kompres daun dadap pada bayi demam”.
11. Mengajarkan ibu dan Melakukan kompres daun dadap sebelum di kompres pastikan bayi tidak memiliki alergi dengan menyiapkan alat dan bahan yaitu 3-5 lembar daun dadap lalu remas hingga daun dadap sedikit layu setelah itu di celupkan di air, setelah itu letakkan di dahi, ketiak, serta area selangkangan kompres bayi. K selama 15-30 menit pastikan kenyamanan bayi jika air di daun dadap kering maka ibu dapat mencelupkan kembali ke dalam air. Ibu mengerti dan bisa mempraktikan cara kompres daun dadap.
12. Menjelaskan kepada ibu kompres daun dadap dapat di lakukan berulang 2-3 kali dalam sehari dengan selang waktu 24 jam jika panas anak belum

mencapai suhu tubuh normal (36,4 °C - 36,5 °C). Dengan tehnik yang sudah dilakukan sebelumnya. Ibu mengerti dan memahami dengan mengompres by.A ketika demam belum turun.

13. Memberitahu ibu tanda bahaya demam meliputi syok dan kejang. Ibu mengerti dan memahami dan segera membawa anaknya ke bidan
14. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang untuk memantau perkembangan demam pada bayi nya.

KUNJUNGAN KE II

Anamnesa oleh : Wahyu Cahyani
Hari/Tanggal : 24 Maret 2023
Waktu : 09.00 WIB

A. SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan sudah rutin melakukan ajuran yang di ajarkan, setelah dilakukan tindakan penerapan kompres daun dadap pada hari kedua bayi nya sudah mulai ada perubahan menyusui dan tidak rewel lagi terlihat lebih nyaman dan Ibu mengatakan bahwa bayi nya setelah dilakukan tindakan pengompresan daun dadap bayi tidak menimbulkan keluhan apapun dan ibu merasa sudah ada perubahan kondisi suhu tubuh bayi nya saat ini.

B. OBJEKTIF (O)

1. Keadaan umum : Baik
2. Kesadaran : Composmentis
3. Keadaan emosional : Stabil
4. Tonus otot : aktif
5. TTV : N: 125x/menit, R: 38x/menit
6. Suhu tubuh : 37,0°C Suhu tubuh sudah mulai turun

C. ANALISA (A)

Diagnosa : Bayi. K dengan demam suhu tubuh sudah mulai turun

D. PENATALAKSANAAN (P)

1. Melakukan pemeriksaan TTV pada bayi meliputi pemeriksaan suhu, pernafasan, nadi dan memperhatikan keadaan bayi
2. Memberitahu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan, bayi dalam keadaan suhu tubuh masih panas. Ibu mengerti dan mengetahui keadaan bayi nya saat ini.

3. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan TTV pada bayi dengan hasil N: 125x/menit, R: 38x/menit, S: 37,0°C. Ibu mengetahui hasil pemeriksaan TTV yang telah dilakukan pada bayinya.
4. Menanyakan kepada ibu apakah ada keluhan setelah kompres daun dadap. Ibu mengatakan bayinya tidak terdapat keluhan setelah kompres daun dadap.
5. Menjelaskan kondisi bayi. K saat ini sudah lebih membaik dari hari kemarin. Ibu mengerti karena bayinya sudah tidak rewel dan tidak panas seperti sebelumnya.
6. Mengingatkan kembali kepada ibu untuk bayi. K mendapat ASI dan MP-ASI yang cukup, Dan menambah frekuensi menyusui dan berikan air putih dalam sehari Sehingga bayi tidak dehidrasi. Ibu telah memberikan asi yang cukup MP-ASI dan memberikan air putih untuk menjaga anak agar tidak dehidrasi.
7. Memberikan edukasi pada ibu tentang penggunaan kompres daun dadap dan kontra indikasinya. Ibu mengerti dan memahami tentang penggunaan kompres daun dadap dan kontraindikasinya.
8. Melakukan Asuhan sesuai SOP “Penerapan kompres daun dadap pada bayi demam”.
9. Mengajarkan ibu dan Melakukan kompres daun dadap sebelum di kompres pastikan bayi tidak memiliki alergi dengan menyiapkan alat dan bahan yaitu 3-5 lembar daun dadap lalu remas hingga daun dadap sedikit layu setelah itu di celupkan di air, setelah itu letakkan di dahi, ketiak, serta area selangkangan kompres bayi. K selama 15-30 menit pastikan kenyamanan bayi jika air di daun dadap kering maka ibu dapat mencelupkan kembali ke dalam air. Ibu mengerti dan bisa mempraktikkan cara kompres daun dadap.
10. Menjelaskan kepada ibu kompres daun dadap dapat dilakukan berulang 2-3 kali dalam sehari dengan selang waktu 24 jam jika panas anak belum mencapai suhu tubuh normal (36,4 °C - 36,5 °C). Dengan tehnik yang sudah dilakukan sebelumnya. Ibu mengerti dan memahami dengan mengompres by. K ketika demam belum turun.

11. Memastikan ibu untuk tetap memantau suhu tubuh anak hingga 36.5°C dan tetap siaga sampai benar-benar membaik. Serta jangan khawatir bila suhu tubuh kembali meningkat, maka lakukan kompres daun dadap seperti yang sudah di ajarkan dengan menyiapkan alat dan bahan yaitu 3-5 lembar daun dadap lalu remas hingga daun dadap sedikit layu setelah itu di celupkan di air, setelah itu letakkan di dahi, ketiak, serta area selangkangan kompres bayi. K selama 15-30 menit pastikan kenyamanan bayi jika air di daun dadap kering maka ibu dapat mencelupkan kembali ke dalam air. Ibu mengerti dan memahami dengan selalu memantau anaknya.
12. Menganjurkan ibu untuk rajin menjemur anak nya di pagi hari dimulai dari sekitar jam 07.00- 09.00 WIB dengan waktu selama 15-20 menit.
13. memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang untuk memantau perkembangan demam.

KUNJUNGAN KE III

Anamnesa oleh : Wahyu Cahyani

Hari/Tanggal : 25 maret 2025

Waktu : 09.30 WIB

A. SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan sudah rutin melakukan ajuran yang di ajarkan, setelah dilakukan tindakan penerapan kompres daun dadap pada hari ketiga bayi nya sudah menyusu dengan kuat dan makan dengan lahap tidak rewel lagi dan ibu mengatakan tadi malam bayinya di kompres 2 kali dengan daun dadap bayinya terlihat lebih nyaman dan membaik, Ibu mengatakan bahwa bayi nya setelah dilakukan tindakan pengompresan daun dadap bayi tidak menimbulkan keluhan apapun dan ibu merasa kondisi suhu tubuh bayi nya saat ini sudah tidak demam

B. OBJEKTIF (O)

1. Keadaan umum : Baik
2. Kesadaran : Composmentis
3. Keadaan emosional : Stabil
4. TTV : N: 125x/menit, R: 38x/menit,
5. Suhu tubuh : 36,4°C Suhu tubuh sudah turun

C. ANALISA (A)

Diagnosa : Bayi K Pasca Demam

D. PENATALAKSANAAN (P)

1. Melakukan pemeriksaan TTV pada bayi meliputi pemeriksaan suhu, pernafasan, nadi dan memperhatikan keadaan bayi
2. Memberitahu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan, bayi dalam keadaan suhu tubuh sudah normal. Ibu mengerti dan mengetahui keadaan bayi nya saat ini.

3. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan TTV pada bayi dengan hasil N: 125x/menit, R: 38x/menit, S: 36,4°C. Ibu mengetahui hasil pemeriksaan TTV yang telah dilakukan pada bayinya
4. Menanyakan kepada ibu apakah ada keluhan setelah kompres daun dadap. Ibu mengatakan bayinya tidak terdapat keluhan setelah kompres daun dadap
5. Menjelaskan kondisi bayi. K saat ini sudah sehat dan suhu tubuh bayi sudah normal. Ibu mengerti karena bayinya sudah tidak rewel dan demam.
6. Memastikan ibu untuk tetap memberikan ASI secara eksklusif dan MP-ASI. Ibu memberikan ASI dan MP-ASI pada bayi K
7. Meminta ibu untuk tetap terus memantau anaknya sampai benar-benar membaik. Dan jangan khawatir bila suhu tubuh kembali meningkat, maka lakukan kompres daun dadap seperti yang sudah diajarkan dengan menyiapkan alat dan bahan yaitu 3-5 lembar daun dadap lalu remas hingga daun dadap sedikit layu setelah itu dicelupkan di air setelah itu letakkan di dahi, ketiak, serta area selangkangan kompres bayi. K selama 15-30 menit pastikan kenyamanan bayi jika air di daun dadap kering maka ibu dapat mencelupkan kembali ke dalam air. Ibu mengerti dan memahami dengan selalu memantau anaknya
8. Memastikan kepada ibu By. K tetap harus mendapat imunisasi selanjutnya (campak) saat usia 9 bulan. Ibu mengerti dengan apa yang sudah disampaikan dan dapat mengulang kembali penjelasannya.